



MIN 1 TANGGAMUS

KURIKULUM BERBASIS CINTA



"MENDIDIK DENGAN HATI, MENGINSPIRASI
DENGAN KASIH"



KUSAIRI, S.Pd.I
Kepala MIN 1 Tanggamus



madrasah
MAJU BERMUTU MENDUNIA

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tanggamus

<https://min1tanggamus.blogspot.com>



MATERI PRESENTASI



01

Pengertian Kurikulum Berbasis Cinta

02

Tujuan

03

Pilar Kurikulum Berbasis Cinta

04

Strategi Implementasi

05

Contoh Kegiatan dalam Kurikulum Berbasis Cinta

06

Indikator Keberhasilan

KUSAIRI, S.Pd.I



PENGERTIAN KURIKULUM BERBASIS CINTA

Kurikulum berbasis cinta adalah pendekatan pendidikan yang menempatkan cinta sebagai nilai utama dalam proses pembelajaran. Cinta yang dimaksud mencakup cinta kepada Allah, sesama manusia, ilmu pengetahuan, lingkungan, serta cinta terhadap diri sendiri.

 KUSAIRI, S.Pd.I



TUJUAN

1

Menumbuhkan peserta didik yang berakhlak mulia, berempati, dan berjiwa kasih sayang.

2

Membangun suasana belajar yang menyenangkan, aman, dan bermakna.

3

Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan emosional dan spiritual.

4

Mengembangkan karakter peserta didik secara holistik.



PILAR KURIKULUM BERBASIS CINTA

Pilar	Deskripsi	
Cinta kepada Allah	Penanaman nilai-nilai spiritual dalam setiap kegiatan belajar. Misalnya melalui doa, dzikir pagi, integrasi nilai agama dalam setiap mata pelajaran.	
Cinta kepada Sesama	Pembiasaan tolong-menolong, menghargai perbedaan, berempati terhadap teman dan guru.	
Cinta kepada Ilmu	Menumbuhkan semangat belajar melalui metode yang menyenangkan dan inspiratif.	
Cinta terhadap Lingkungan	Pembelajaran kontekstual yang melibatkan kegiatan cinta lingkungan (bersih, hijau, sehat).	
Cinta kepada Diri Sendiri	Mendorong peserta didik mengenali potensi dirinya dan menjaga kesehatan fisik dan mental.	

STRATEGI IMPLEMENTASI

01

Guru sebagai teladan cinta: *Guru bersikap ramah, terbuka, peduli, dan menjadi role model kasih sayang.*

02

Pembelajaran menyenangkan: *Menekankan metode aktif, kreatif, partisipatif, dan tidak mengancam (non-toxic).*

03

Asesmen yang humanis: *Evaluasi berbasis proses, memberi umpan balik yang membangun, bukan menghakimi.*

04

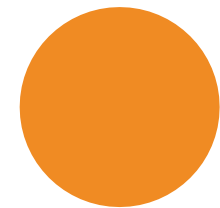
Kegiatan harian berjiwa cinta: *Seperti "Salam dan Senyum Pagi", "Satu Hari Satu Kebajikan", "Jum'at Berbagi", dll.*

05

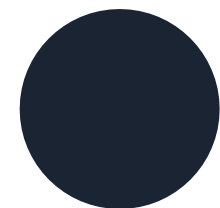
Asesmen yang humanis: *Evaluasi berbasis proses, memberi umpan balik yang membangun, bukan menghakimi.*



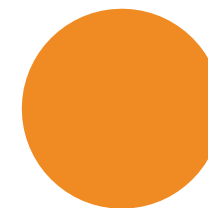
CONTOH KEGIATAN DALAM KURIKULUM BERBASIS CINTA



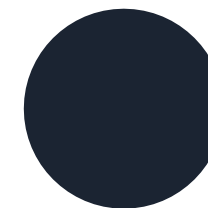
"Sapa Pagi Cinta": *Setiap pagi siswa dan guru saling menyapa dengan senyum dan salam.*



"Kotak Cinta": *Siswa bisa menuliskan pesan cinta/kebaikan dan dimasukkan dalam kotak untuk dibaca bersama.*



"Guru Menginspirasi": *Guru bercerita inspiratif di sela pembelajaran.*



"Hari Tanpa Marah": *Satu hari khusus guru dan siswa berlatih mengelola emosi dan saling mendukung.*



"Kelas Cinta": *Sudut kelas dengan kata-kata motivasi, buku inspiratif, atau ruang refleksi pribadi.*



INDIKATOR KEBERHASILAN

01

Meningkatnya empati dan kepedulian sosial siswa.

03

Semangat belajar siswa lebih tinggi dan konsisten.

02

Menurunnya kasus kekerasan, bullying, dan konflik di madrasah.

04

Lingkungan belajar lebih tenang, damai, dan saling menghargai.

05

Terbangunnya budaya madrasah yang religius, humanis, dan penuh kasih.



PENUTUP



Kurikulum Berbasis Cinta adalah lompatan penting dalam dunia pendidikan yang bukan hanya mengejar nilai akademik, tetapi juga membentuk pribadi utuh: cerdas, berakhlak, dan mencintai kehidupan.

KUSAIRI, S.Pd.I





TERIMA KASIH



<https://min1tanggamus.blogspot.com>

KUSAIRI, S.Pd.I